

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2023, pemberitaan di media massa ramai membahas konflik antara Palestina dan Israel yang memanasi sejak 7 Oktober 2023. Konflik ini dipicu oleh serangan besar yang dilancarkan kelompok militan Palestina, Hamas, terhadap Israel. Sebagai tanggapan, Israel melakukan serangan balasan dengan menghancurkan berbagai fasilitas strategis serta target militer di Palestina (BBC News Indonesia, 2024). Hamas merupakan kelompok Islam di Palestina yang telah diklasifikasikan sebagai organisasi teroris oleh Inggris dan sejumlah negara lainnya. Kelompok ini memenangkan pemilihan umum di Palestina pada tahun 2006 dan mengambil alih kendali Gaza setahun kemudian dengan menyingkirkan saingannya, Fatah, dan Presiden Mahmoud Abbas yang memiliki basis kekuatan di Tepi Barat (BBC News Indonesia, 2017). Sejak saat itu, Hamas telah beberapa kali berkonflik dengan Israel. Bersama Mesir, Israel menjaga blokade parsial dengan tujuan mengisolasi Hamas dan mencegah serangan, khususnya serangan udara yang menargetkan kota-kota Israel.

Konflik Palestina-Israel merupakan konflik yang berkepanjangan. Nurjannah & Fakhrudin (2019) mengatakan konflik ini sudah berlangsung sejak lama yang diawali dengan perebutan wilayah di Palestina. Saat sebelumnya wilayah Palestina berada dibawah kekuasaan Turki Usmani kemudian jatuh ke pihak imperialisme Inggris pada tahun 1917 akibat kekalahan Turki Usmani. Hal ini memberikan keuntungan kepada pihak Yahudi untuk menjadikan wilayah Palestina sebagai *National Home* yang diberi nama Israel.

Dikutip dari Masyrofah (2023) mengatakan pada tahun 1947, mandat Inggris terhadap Palestina berakhir dan kemudian diambil alih oleh PBB. Resolusi DK PBB no. 181 (II) tanggal 29 November 1947, membagi wilayah Palestina jadi tiga bagian. Namun hal tersebut diprotes oleh penduduk Palestina dengan menggelar demonstrasi besar-besaran dengan kebijakan

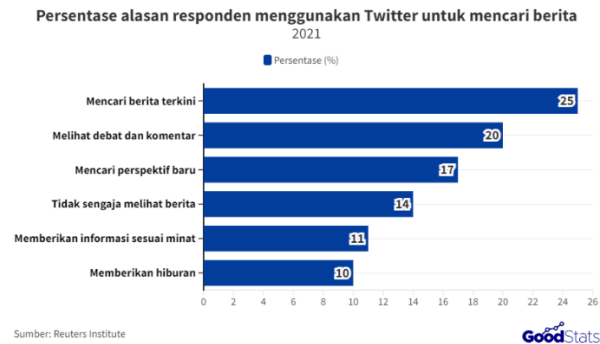
yang diberikan oleh PBB. Namun berbeda dengan kaum Yahudi, mereka dengan senang menerima kebijakan dari PBB tersebut dan mengadakan perayaan besar-besaran. Dengan adanya kebijakan dari PBB tersebut pada tanggal 14 Mei 1948, sekelompok Yahudi yang diketuai oleh David Ben Gourion memproklamasikan berdirinya negara Israel sesuai keinginan dan cita-cita mereka.

Menurut analisis framing Prawira et al. (2021) pada media okezone.com, detik.com, dan compas.com menunjukkan bahwa ketiganya turut aktif dalam memberitakan konflik Palestina dan Israel dengan jumlah berita yang tinggi. Media siber ini berupaya mengikuti prinsip objektivitas sesuai dengan kepentingan publik, yang juga sejalan dengan pandangan pemerintah dan media. Selain itu, pemberitaan yang disajikan oleh media siber Indonesia cenderung mencerminkan objektivitas berbasis opini profesional, dengan memberikan informasi yang mendalam. Namun, objektivitas yang ditampilkan bersifat parsial, di mana pemberitaan lebih condong mendukung kedaulatan Palestina.

Penelitian kedua menurut Alberto et al. (2023), menemukan jika terdapat perbedaan dalam pemberitaan konflik antara dua media yang diteliti. Pada media pertama yaitu SINDONEWS yang mempunyai penulisan-penulisan yang dapat memancing opini publik supaya memandang secara negatif terhadap kaum Yahudi. Penelitian ketiga menurut Ramadani et al. (2024), pemberitaan mengenai konflik ini bersifat lebih lugas dan rasional pada media CNN INDONESIA. Di sisi lain, penelitian lain menunjukkan bahwa 90% dari 10 berita yang diteliti memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi pembaca. Hal ini disebabkan oleh sudut pandang yang cenderung membela Palestina, yang terlihat dari pemilihan kata, pemingkakan berita, serta sumber informasi yang digunakan.

Sebagai platform daring yang bersifat publik, X dapat memberikan penggunaanya kebebasan untuk membagikan dan menyebarkan informasi secara luas. Robertson (2023) menjelaskan bahwa media sosial X menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk mencari berita dan perspektif baru jika dibandingkan dengan platform lain.

Reuters Institute menemukan bahwa sebanyak 25% responden menggunakan X sebagai platform untuk mencari berita terbaru. Hal ini menarik jika kita bandingkan dengan platform media sosial lain seperti misalnya Facebook, Instagram, dan Tiktok yang hanya berada di kisaran 11% hingga 16%. Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada media sosial X.



Gambar 1. 1 Presentase Pengguna X

Sumber: Reuters Institute

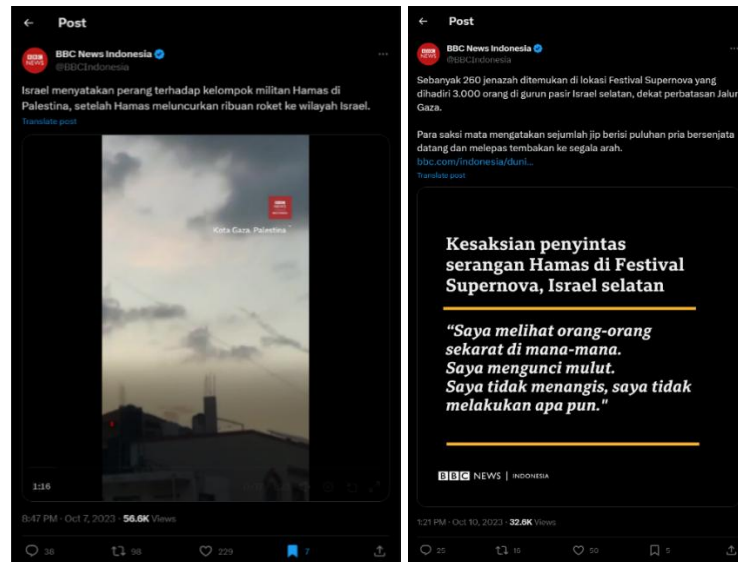
Salah satu media di Indonesia yang aktif di media sosial X adalah BBC News Indonesia. Saat ini akun X *@BBCIndonesia* mempunyai 1,7 juta pengikut dan 114,5 ribu postingan sejak dibuat pada Maret 2009 silam. Akun BBC News Indonesia menyajikan berbagai macam berita, baik dalam negeri maupun pemberitaan luar negeri yang sedang hangat dibicarakan.



Gambar 1. 2 Akun X BBC News Indonesia

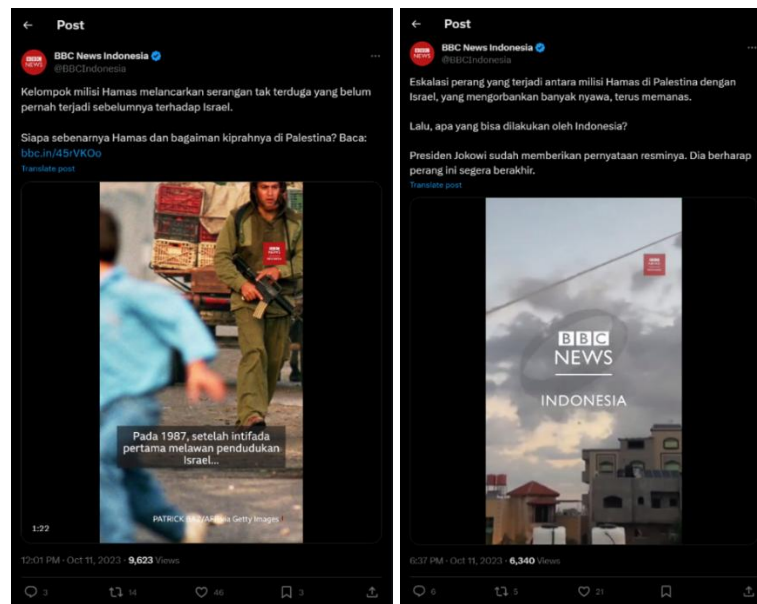
Sumber: Akun X Resmi *@BBCIndonesia*

Pada akun X *@BBCIndonesia*, turut memberitakan mengenai konflik Palestina dan Israel. Terdapat banyak tweet yang berisi tentang konflik Palestina dan Israel yang terus update semenjak serangan pertama pada tanggal 7 Oktober 2023 lalu.



Gambar 1. 3 Tweet konflik Palestina & Israel pada akun *@BBCIndonesia*

Sumber: Postingan X Akun *@BBCIndonesia*



Gambar 1. 4 Tweet konflik Palestina & Israel pada akun *@BBCIndonesia*

Sumber: Postingan X Akun *@BBCIndonesia*

Sebagai bagian dari British Broadcasting Corporation, dalam menyiarkan pemberitaan mereka mempunyai komitmen untuk selalu menjaga keberimbangan dan ketidakberpihakan dalam menyiarkan pemberitaan (BBC

News Indonesia, 2024). Sebagai media yang besar dan internasional, BBC Indonesia dituntut untuk mematuhi standar jurnalistik yang tinggi, termasuk dalam keberimbangan, akurasi, dan keadilan. Sebagai media yang berafiliasi dengan media internasional, keberimbangan pada BBC Indonesia sangat menarik untuk diteliti. Terutama dalam konflik Palestina dan Israel yang sedang terjadi saat ini.

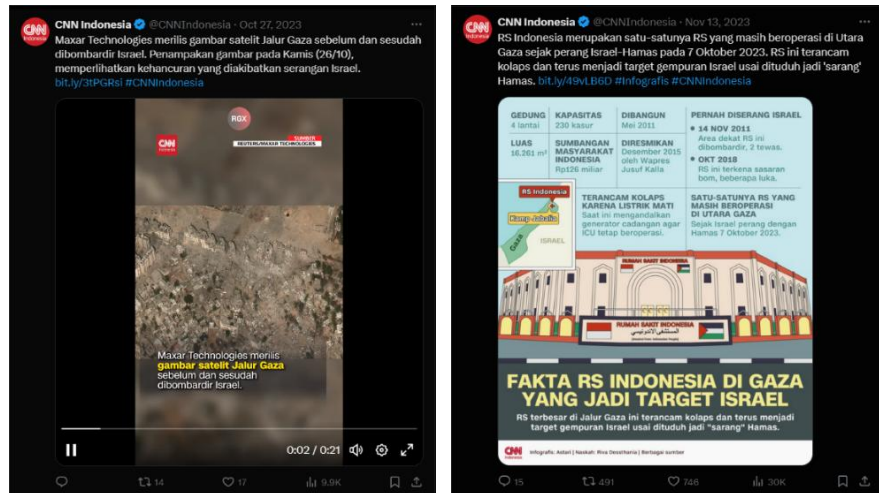
Sebagai perbandingan, pada akun media sosial CNN Indonesia pada X yang juga sama-sama memberitakan konflik ini. CNN Indonesia mempunyai lebih banyak pengikut, tepatnya ada 4,1 juta pengikut. Jumlah postingannya pun lebih banyak, tepatnya sekitar 809 ribu postingan sejak November 2008 silam.



Gambar 1.5 Akun X CNN Indonesia

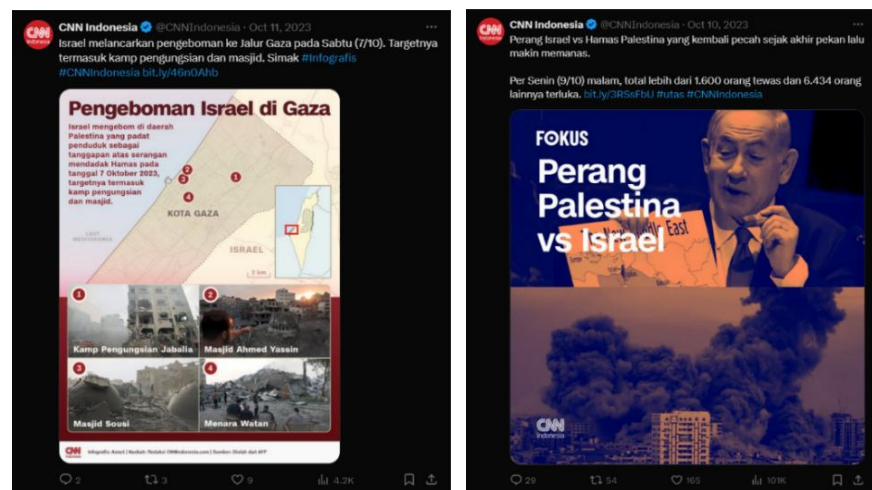
Sumber: Akun X Resmi @CNNIndonesia

Pada *tweet* yang berkaitan dengan konflik Palestina dan Israel itu, terdapat beragam informasi mengenai serangan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, bangunan serta infrastruktur yang hancur, dan yang paling banyak yaitu mengenai jumlah korban jiwa akibat konflik tersebut. Dalam konflik tersebut setidaknya terdapat 1.400 warga Israel yang meninggal dunia, juga terdapat 203 tentara dan warga sipil termasuk perempuan dan anak-anak yang dijadikan sandera oleh kelompok Hamas. Disisi lain, lebih dari 5.000 warga Gaza yang tewas akibat serangan udara dan artileri militer Israel sebagai balasan atas serangan yang dilakukan oleh Hamas.



Gambar 1. 6 Tweet konflik Palestina & Israel pada akun @CNNIndonesia

Sumber: Postingan X Akun @CNNIndonesia



Gambar 1. 7 Tweet konflik Palestina & Israel pada akun @CNNIndonesia

Sumber: Postingan X Akun @CNNIndonesia

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital, jurnalisme mengalami transformasi besar melalui kehadiran media baru. Hadirnya media baru yang berperan dalam menyampaikan informasi atau berita merupakan salah satu contoh nyata dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Media baru atau *new media* bekerja dengan memanfaatkan teknologi internet untuk mempublikasikan atau menyebarkan sebuah informasi. Hal ini membuat *new media* menjadi mudah diakses dan dijangkau oleh pengguna kapan saja dan dimana saja.

Dengan bentuk digital sebagai format media baru, yang terdapat celah karakteristik untuk dimanipulasi. Oleh karena itu, sebagai seorang jurnalis *online* harus meliput, menuliskan, dan menggambarkan sebuah informasi atau berita secara *real time*, *immediacy*, *multimedia*, *archiving*, dan *interactivity* (Parahita, 2019). Contohnya dalam mengabaikan kelayakan suatu informasi atau berita dengan konsep keberimbangan (*balance*) pemberitaan berita dan informasi oleh suatu media. Keberimbangan berita adalah berita atau informasi yang menampilkan semua sisinya, tidak menghilangkan (*omission*) dan menyeleksi sisi tertentu untuk diberitakan (Parahita, 2019). Dengan adanya konsep ini, sebuah media diharuskan menyajikan berita atau informasi secara berimbang, tidak memihak, tidak condong ke salah satu pihak, dan selalu *cover multi side*. Oleh karena itu, penting untuk dimengerti oleh media dalam memenuhi kelayakan suatu berita atau informasi yang akan dipublikasikan pada media *online*, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keandalan berita dan informasi juga kredibilitas media tersebut.

Berita atau informasi merupakan sebuah produk dari media massa yang berasal dari laporan peristiwa atau kejadian dengan berisi fakta maupun data yang akurat dan terbukti kebenarannya. Selain itu, berita atau informasi juga mempunyai nilai yang penting untuk disebar atau dipublikasikan kepada khalayak luas. Sebuah peristiwa layak untuk diangkat dan dipublikasikan jika didalamnya terdapat nilai berita yang sesuai dengan standar ukuran bagi wartawan. Dengan mulainya digitalisasi pada media massa, berita dan informasi saat ini dapat dengan mudah diakses dan dikonsumsi oleh masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadikan internet bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak utamanya adalah kemunculan media sosial, yang kini menjadi platform penting untuk mendukung komunikasi dan interaksi tanpa batasan jarak maupun waktu. Peran media sosial juga telah membawa perubahan signifikan dalam penyampaian informasi oleh media massa. Dengan memanfaatkan media sosial, berita dapat disebar lebih cepat dan dijangkau oleh khalayak secara luas.

Untuk memfokuskan penelitian ini, peneliti memilih topik pembahasan mengenai konflik Israel dan Palestina yang dimulai pada periode tanggal 7 Oktober 2023 sampai 24 November 2023 pada akun X resmi BBC News Indonesia. Karena pada rentang waktu tersebut merupakan awal mula pecahnya invasi dan menjadi pemberitaan baik di media luar maupun media dalam negeri. Dalam penelitian ini menggunakan konsep keberimbangan (*balance*), merupakan sebuah berita yang menampilkan semua sisi, tidak menghilangkan (*omission*), dan menyeleksi sisi tertentu untuk diberitakan (Parahita, 2019).

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberimbangan pemberitaan konflik Palestina-Israel pada BBC News Indonesia. Peneliti memilih BBC News Indonesia karena media ini merupakan bagian dari jaringan berita internasional yang memiliki audiens global, termasuk salah satunya di Indonesia. Namun, dalam praktiknya, media tidak selalu bebas dari bias, termasuk ketika meliput isu sensitif seperti konflik Palestina-Israel. Hal ini membuat analisis terhadap keberimbangan pemberitaan oleh BBC News Indonesia menjadi penting untuk memahami bagaimana informasi disajikan kepada audiens Indonesia. Selain itu, pemilihan akun X @BBCIndonesia sebagai objek penelitian didasarkan pada peran platform media sosial dalam penyebaran informasi secara cepat dan *real-time*. X memungkinkan interaksi langsung antara media dan audiensnya, sehingga pola pemberitaan di platform ini memiliki potensi untuk memengaruhi persepsi publik secara luas. Dengan menganalisis keberimbangan pemberitaan pada platform ini, penelitian dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana isu konflik internasional dibingkai untuk audiens Indonesia.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengungkap bagaimana BBC News Indonesia menyajikan konflik Palestina dan Israel di media sosial X. Penelitian ini juga membedah aspek ketidakberimbangan pemberitaan yang ditemukan, di mana lebih banyak berita condong ke satu pihak. Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana media internasional membentuk kesadaran publik terhadap isu-isu global melalui

platform media sosial. Dari penjelasan di atas, peneliti mengangkat judul penelitian “*Keberimbangan Pemberitaan BBC London Siaran Indonesia Dalam Menyiarkan Konflik Palestina dan Israel*”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran mengenai latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberimbangan pemberitaan konflik Palestina dan Israel oleh BBC News Indonesia pada akun X @BBCIndonesia, dengan fokus pada aspek unit *source bias*, *slant*, dan *balance* dalam penyajian berita.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana keberimbangan pemberitaan konflik Palestina dan Israel oleh BBC News Indonesia pada akun X @BBCIndonesia ditinjau dari aspek unit *source bias*, *slant*, dan *balance*?

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang kajian ketidakberimbangan pemberitaan dalam media digital, khususnya pada media online seperti BBC News Indonesia di media sosial X. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam studi media digital dan komunikasi global.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran praktis bagi media dalam menyajikan pemberitaan secara berimbang di platform media sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bagi khalayak tentang pentingnya mengkritisi dan memahami pemberitaan yang lebih adil serta berimbang.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan													
		Oktober 2023	November 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024	September 2024	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024
1.	Penelitian Pendahuluan														
2.	Penyusunan BAB 1														
3.	Penyusunan BAB 2														
4.	Penyusunan BAB 3														
5.	Seminar Proposal														
6.	Pengumpulan Data														
7.	Pengolahan Data														
8.	Penyusunan BAB 4														
9.	Penyusunan BAB 5														
10.	Ujian Skripsi														

Table 1.1 Periode Waktu Penelitian

Sumber: Olahan Peneliti